

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan berdasarkan umur karyawan, jenis kelamin, lama bekerja, serta tingkat pendidikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan uraian berikut ini:

5.2 Umur

Keadaan ini menunjukkan tingkat umur karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Tabel 5.1. : Jumlah Responden Berdasarkan Umur di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Umur	Jumlah	Persentase (%)
30-34	10	16.13%
35-39	25	40.32%
40-44	15	24.19%
45-49	12	19.35%
Jumlah	62	100.00%

Sumber: Data Olahan. 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa karyawan yang berumur 30-34 sebanyak 10 responden atau dapat dipersentasekan 16.13%, dan karyawan yang berumur 35-39 sebanyak 25 responden atau dapat dipersentasekan 40.32%, karyawan yang berumur 40-44 sebanyak 15 responden

dipersentasekan 24.19%, kemudian karyawan yang berumur 45-49 sebanyak 12 responden dan dipersentasekan 19.35%.

5.1.2 Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	24	38.71%
Perempuan	38	61.29%
Jumlah	62	100.00%

Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel diatas jumlah responden pada laki-laki sebanyak 24 orang atau 38.71% dan Perempuan sebanyak 38 orang atau 61.29%. jadi dapat disimpulkan bahwa Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru didominasi oleh karyawan yang jenis kelamin perempuan.

5.1.3 Masa Kerja

Dari hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.3: Jumlah Responden Berdasarkan Masa Kerja di PT.Perkebunan Nusantara V Pekanbaru .

Masa Kerja	Jumlah	Persentase (%)
1-5	15	24.19%
6-10	30	48.39%
11-15	10	16.13%
16-20	7	11.29%
Jumlah	62	100.00%

Sumber: Data Olahan 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari tabel diatas terlihat bahwa responden yang dengan masa kerja 1-5 tahun sebanyak 15 orang dengan persentase 24.19% , masa kerja 6-10 tahun sebanyak 30 orang dengan persentase 48.39% , masa kerja 11-15 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 16.13% , dan masa kerja 16-20 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 11.29%. Hal ini menunjukkan Karyawan telah mempunyai masa kerja yang cukup lama dalam bekerja.

5.1.4 Pendidikan Terakhir

Hasil penelitian responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut

Tabel 5.4 : Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SMA	13	20.99%
D3	10	16.12%
Strata (S1)	15	24.19%
S2	24	38.70%
Total	62	100.00%

Sumber data Olahan 2020

Dari tabel 5.4 jumlah responden yang berdasarkan pendidikan SMA sebanyak 13 orang atau 20.99%, responden yang berdasarkan pendidikan D3(Diploma) sebanyak 10 orang atau 16.12%, sedangkan responden berdasarkan pendidikan Strata (S1) sebanyak 15 orang atau 24.19%. dan responden berdasarkan Strata (S2) sebanyak 24 atau 38.70%.

5.3 Analisis Deskriptif

5.3.1 Variabel Kepuasan Kerja

Mangkunegara(2011:117) kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun kondisi dirinya.

Tabel 5.5 Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang Variabel Kepuasan Kerja pada PT.Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Tidak ada sedikitpun niat saya untuk mencari pekerjaan baru.	19	40	3	0	0	264
	31%	65%	5%	0%	0%	100%
Saya belum ingin mencari suasana tempat kerja dan orang-orang yang baru.	12	27	23	0	0	237
	19%	44%	37%	0%	0%	100%
Saya masuk kerja sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.	6	40	16	0	0	238
	10%	65%	26%	0%	0%	100%
Saya selalu pulang tepat waktu setelah jam kerja berakhir.	11	26	25	0	0	234
	18%	42%	40%	0%	0%	100%
Pekerjaan yang diberikan saat ini sudah sesuai dengan keinginan saya.	5	41	16	0	0	237
	8%	66%	26%	0%	0%	100%
Saya selalu diberikan kebebasan oleh atasan dalam mengerjakan pekerjaan.	8	36	18	0	0	238
	13%	58%	29%	0%	0%	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Jumlah	61	210	101	0	0	1448
Persentase	16%	56%	27%	0%	0%	100%
Skor Maksimum (62*6*5)						1860
Skor Minimum (62*6*1)						558
Rata-rata						651
Skor Perolehan						77,85%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kepuasan kerja yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memiliki kategori baik dengan persentase secara keseluruhan yaitu 77,85% yang meliputi aspek perputaran tenaga kerja (turnover), tingkat ketidakhadiran (absen), tingkat pekerjaan. Baik kondisi kepuasan kerja yang dimiliki berdampak pada tingginya kinerja karyawan.

5.3.2 Variabel Beban Kerja

Beban kerja menurut **Tarwaka (2011:106)** adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.6 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Beban Kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya yang harus segera saya selesaikan.	17	41	4	0	0	261
	27%	66%	6%	0%	0%	100%
Saya tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan.	14	40	8	0	0	254
	23%	65%	13%	0%	0%	100%
Tugas yang dilakukan tidak sesuai dengan keterampilan yang saya miliki.	23	30	9	0	0	262
	37%	48%	15%	0%	0%	100%
Tugas yang diberikan sifatnya sering mendadak.	11	41	10	0	0	249
	18%	66%	16%	0%	0%	100%
Penggunaan waktu kerja saya sudah sesuai dengan ketentuan perusahaan.	11	41	10	0	0	249
	18%	66%	16%	0%	0%	100%
saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktuyang ditentukan.	14	32	16	0	0	246
	23%	52%	26%	0%	0%	100%
Beban kerja saya sehari-hari sudah sesuai dengan standar pekerjaan saya.	16	33	13	0	0	251
	26%	53%	21%	0%	0%	100%
Pada saat tertentu saya sangat sibuk dengan pekerjaan saya.	17	35	10	0	0	255
	27%	56%	16%	0%	0%	100%
Jumlah	123	293	80	0	0	2027
Persentase	25%	59%	16%	0%	0%	100%
Skor Maksimum (62*8*5)						2480
Skor Minimum (62*8*1)						496
Rata-rata						992
Skor Perolehan						81,73%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa beban kerja yang dimiliki PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru memiliki kategori sangat baik dengan persentase secara keseluruhan yaitu 81,73% yang meliputi target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, penggunaan waktu, dan standar pekerjaan. Baik kondisi beban kerja yang dimiliki berdampak pada tingginya kinerja karyawan.

5.3.3 Variabel Kinerja Karyawan

Menurut Mulyadi (2015:64), kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh pekerja atau karyawan secara kualitas dan kuantitas yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Tabel 5.7 Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total
Saya memiliki tingkat ketelitian dalam melaksanakan tugas	24	27	11	0	0	261
	39%	44%	18%	0%	0%	100%
Saya dapat meminimalisasi tingkat kesalahan saya dalam bekerja	17	35	10	0	0	255
	27%	56%	16%	0%	0%	100%
Saya selalu menerima dan melaksanakan pekerjaan yang diberikan atasan	16	33	10	3	0	248
	26%	53%	16%	5%	0%	100%
Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan perusahaan	16	34	12	0	0	252
	26%	55%	19%	0%	0%	100%
Saya merasa hasil pekerjaan saya saat ini lebih baik dari hari yang lalu	10	43	6	3	0	246
	16%	69%	10%	5%	0%	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saya mampu melakukan semua pekerjaan yang diberikan perusahaan sesuai dengan keahlian yang saya miliki	16	29	17	0	0	247
	26%	47%	27%	0%	0%	100%
Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang ada diperusahaan	6	40	16	0	0	238
	10%	65%	26%	0%	0%	100%
Saya memiliki pengetahuan atas pekerjaan yang saya lakukan saat ini	14	37	11	0	0	251
	23%	60%	18%	0%	0%	100%
Saya Menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan perusahaan	11	37	14	0	0	245
	18%	60%	23%	0%	0%	100%
Saya bekerja sesuai dengan jam kerja yang ditentukan	17	30	15	0	0	250
	27%	48%	24%	0%	0%	100%
Jumlah	147	345	122	6	0	2493
Persentase	24%	56%	20%	1%	0%	100%
Skor Maksimum (62*10*5)						3100
Skor Minimum (62*10*1)						620
Rata-rata						1240
Skor Perolehan						80,42%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru secara keseluruhan tergolong sangat baik, yaitu sebanyak 80,42% mampu melakukan kinerja karyawan yang meliputi aspek kualitas, kuantitas, pelaksanaan kerja dan tanggung jawab. Baiknya kinerja karyawan ini tidak terlepas dari adanya kepuasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5.4 Uji Kualitas Instrumen Penelitian

5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Tujuan dari validitas adalah untuk melihat seberapa jauh butir-butir (variabel) yang diukur menyangkut satu sama lainnya. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} (*correlated / total indikator*) $> r_{tabel}$, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai r_{hitung} (*correlated / total indikator*) $< r_{tabel}$, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid. Kriteria valid adalah sebagai berikut. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Dan Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 5.8
Uji Validitas Data

Variabel	No Item	r Hitung	Korelasi	Kesimpulan
Kinerja Manjerial (Vatiabel Y)	Aitem 1	0,822	0,30	Valid
	Aitem 2	0,666	0,30	Valid
	Aitem 3	0,674	0,30	Valid
	Aitem 4	0,561	0,30	Valid
	Aitem 5	0,798	0,30	Valid
	Aitem 6	0,740	0,30	Valid
	Aitem 7	0,649	0,30	Valid
	Aitem 8	0,650	0,30	Valid
	Aitem 9	0,716	0,30	Valid
	Aitem 10	0,813	0,30	Valid
Kepuasan kerja (Variabel X1)	Aitem 1	0,643	0,30	Valid
	Aitem 2	0,511	0,30	Valid
	Aitem 3	0,600	0,30	Valid
	Aitem 4	0,673	0,30	Valid
	Aitem 5	0,586	0,30	Valid
	Aitem 6	0,415	0,30	Valid
Beban kerja (Variabel X2)	Aitem 1	0,540	0,30	Valid
	Aitem 2	0,696	0,30	Valid
	Aitem 3	0,828	0,30	Valid
	Aitem 4	0,747	0,30	Valid
	Aitem 5	0,553	0,30	Valid
	Aitem 6	0,773	0,30	Valid
	Aitem 7	0,750	0,30	Valid
	Aitem 8	0,660	0,30	Valid

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas terlihat secara keseluruhan item pernyataan tergolong valid dengan rincian sebagai berikut:

1. Variabel kinerja karyawan diukur dengan 10 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,561 artinya semua item pernyataan di atas 0,30 dan memenuhi syarat untuk valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Variabel kepuasan kerja diukur dengan 6 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,415 artinya semua item pernyataan di atas 0,30 dan memenuhi syarat untuk valid
3. Variabel beban kerja diukur dengan 8 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,540 artinya semua item pernyataan di atas 0,30 dan memenuhi syarat untuk valid

5.4.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran dalam penelitian dilakukan dengan menghitung cronbach alpha. Suatu variabel dikatakan handal (reliabel) jika memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.9 Uji Realibilitas Data

No	Variabel	Jumlah Item Pernyataan	<i>cronbach alpha</i>	Keterangan
1	Kinerja karyawan	10	0,923	Reliabel
2	Kepuasan kerja	6	0,805	Reliabel
3	Beban kerja	8	0,903	Reliabel

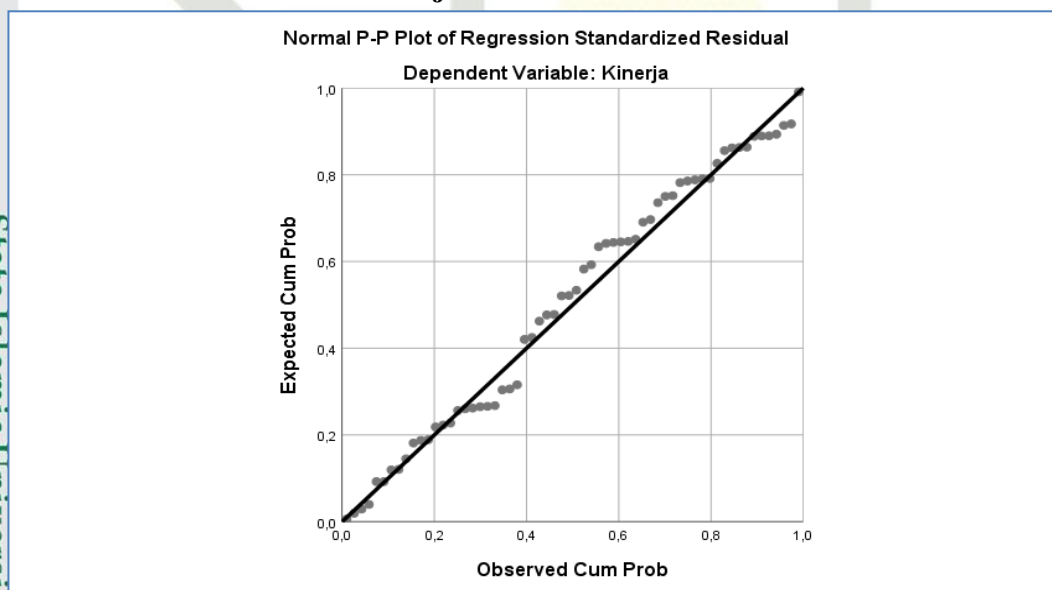
Sumber: Data Olahan 2020

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel kinerja karyawan mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,923 dan variabel kepuasan kerja mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,805 serta dan variabel beban kerja mempunyai nilai *cronbach alpha* sebesar 0,903.

5.5 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas.

Tabel 5.10
Hasil Uji Normalitas Data



Sumber: Data Olahan 2020

Normal probability plot pada penelitian ini tampak pada grafik. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa sebaran data tersebar di sekitar garis diagonal atau tidak terpecah jauh dari garis diagonal maka dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahwa persyaratan normalitas bisa terpenuhi. Dengan demikian pengujian statistik dapat dilakukan pada penelitian untuk menguji hipotesis.

Adapun, normalitas suatu data juga dapat ditunjukkan dengan perhitungan statistik kolmogorov-smirnov yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.11
Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,44993584
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,075
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan 2020

Hasil uji normalitas dengan uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dilihat pada tabel di atas. Besarnya nilai kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,088 dan signifikansi pada 0,200, Residual data berdistribusi normal jika signifikansi $>0,05$, dari pengujian di atas dapat

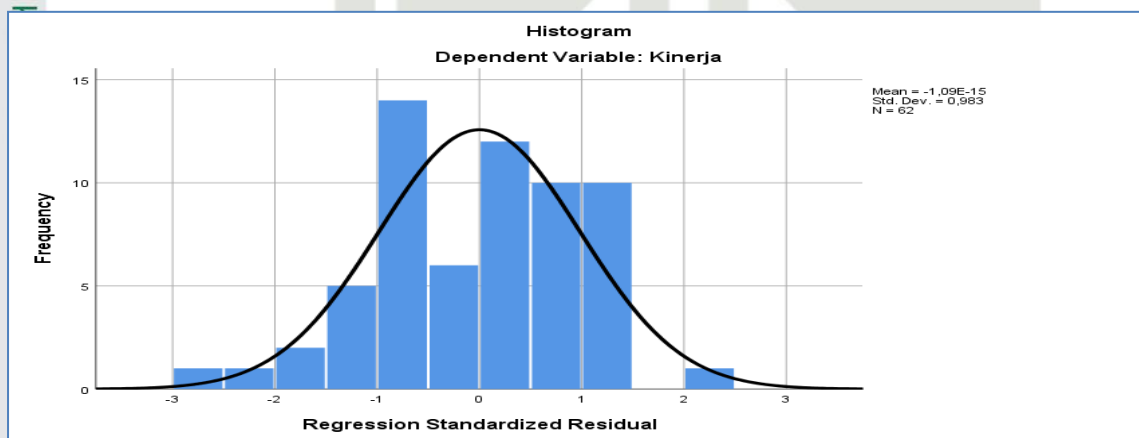
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dilihat bahwa untuk variabel dependen dan independent memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05. Jadi dapat dikatakan residual data berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji statistik *one-sample kolmogorov-smirnov test* ini, maka dilakukan juga uji normalitas dengan grafik histogram. Grafik histogram dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 5.12
Grafik Histogram



Sumber: Data Olahan 2020

Hasil uji normalitas dengan menggunakan histogram pada gambar di atas dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak menceng kekanan ataupun ke kiri.

5.6 Uji Asumsi Klasik

5.6.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai VIF >10 .

Tabel 5.13

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Status
	Tolerance	VIF	
X1 – Y	0,834	1,199	Bebas Multikolinieritas
X2 – Y	0,834	1,199	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 5.13 di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

5.6.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *scatterplot*, dengan melihat ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

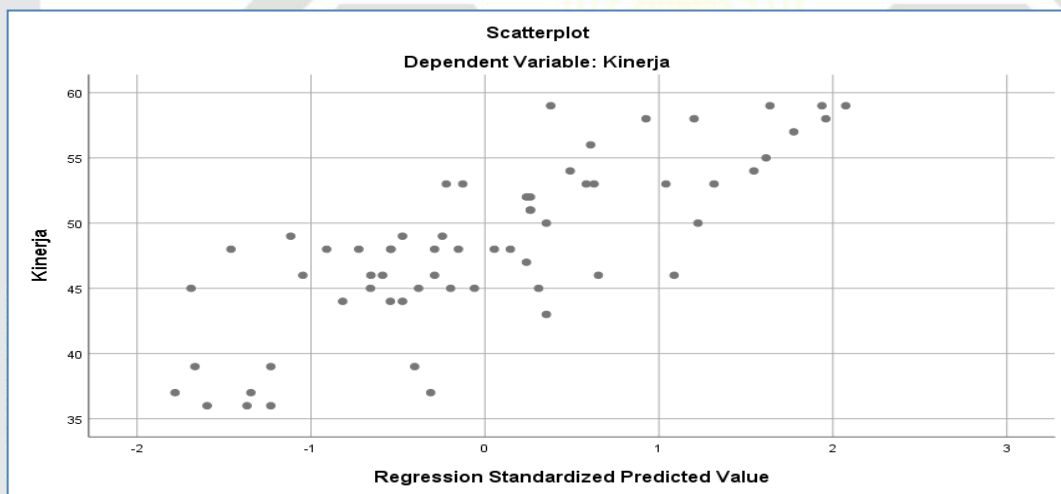
tidaknya pola tertentu pada *scatterplot diagram*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan *scatterplot* diagram adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik atau poin-poin yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Berdasarkan hasil *Scatterplot* di bawah terlihat bahwa diagram tidak

membentuk pola atau terlihat terpecah yang berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Gambar 5.1 Scatterplot



Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Gambar *Scatterplot* dapat dilihat data terpecah di sekitar angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model analisis ini, yang artinya tidak terjadi ketidaksamaan varian dari satu variabel bebas kevariabel bebas lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5.6.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud dengan korelasi diri sendiri adalah bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Untuk menganalisisnya menggunakan tabel “*model summary*” pada kolom “*Durbin-Watson*”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.14 Hasil Pengujian Autokorelasi

Kategori pengujian Angka D-W	Status	Durbin-Watson	Status
< - 2	ada autokolerasi positif		
- 2 sampai + 2	Tidak ada autokolerasi	1,929	Tidak ada autokorelasi
> + 2 berarti	Tidak ada autokolerasi negative		

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan Tabel 5.14 di atas, hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* menunjukkan angka 1,929 yang mana nilai tersebut berada pada angka D-W di antara - 2 sampai + 2, berarti tidak ada autokolerasi, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

5.7 Pengujian Hipotesis

5.7.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel uji *coefficients* berdasarkan output *SPSS versi 25.0 for windows* terhadap variabel independent kepuasan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kerja dan beban kerja terhadap variabel dependent kinerja ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.15
Uji Perhitungan Regresi Berganda

Variabel	B	Sig.	Keterangan
C (Constant)	33,268	0,000	-
X1 (kepuasan kerja)	1,011	0,000	Signifikan 5%
X2 (Beban Kerja)	-0,510	0,000	Signifikan 5%

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom β , baris pertama menunjukkan konstanta (α) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independent. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut.

Berdasarkan tabel di atas diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independent. Dengan melihat tabel diatas dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$Y = 33,268 + 1,011X_1 - 0,510X_2 + e$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Nilai $\beta_0 = 33,268$ menunjukkan jika variabel bebas (kepuasan kerja, dan beban kerja) konstan atau nol maka nilai variabel kinerja karyawan adalah 33,268
- 2 Nilai $\beta_1 = 1,011$ menunjukkan jika variabel kepuasan kerja naik 1 maka variabel kinerja karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 1,011 satuan dengan asumsi variabel beban kerja konstan. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kepuasan kerja dengan kinerja karyawan.

3. Nilai $\beta_2 = -0,510$ menunjukkan jika variabel beban kerja naik 1 maka variabel kinerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar 0,510 satuan dengan asumsi variabel kepuasan kerja konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel beban kerja dengan kinerja karyawan.

5.6.2 Uji t (Uji Parsial)

Pengujian variabel secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

Tabel 5.16
Hasil Uji Hipotesis Parsial

Variabel	B	T hitung	Sig.	Keterangan
C (Constant)	33,268	4,742	0,000	-
X1 (kepuasan kerja)	1,011	5,573	0,000	Signifikan 5%
X2 (Beban Kerja)	-0,510	-4,056	0,000	Signifikan 5%

Sumber: Data Olahan 2020

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikan 5% = 0,05 dapat diekatuhi sebagai berikut:

Nilai t tabel dengan jumlah sampel (n) = 62, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05, dan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1 = 62 - 2 - 1 = 59$, adalah 2.001 Nilai 0,05 adalah standar signifikan yang digunakan. Berdasarkan output tersebut pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut dengan nilai t tabel 2.001

Tabel 5.16

Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis	Beta	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Hasil Hipotesis
H1	1,011	0,673	5,573	2.001	0,000	Diterima
H2	-0,510	-0,589	4,056	2.001	0,000	Diterima

Sumber: Data Olahan 2020

5.7.2 Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh variabel kepuasan kerja terhadap variabel kinerja karyawan. Dari hasil *SPSS 25. For Windows* yang terangkum pada tabel di atas 5.11 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 5,573, sedangkan t_{tabel} 2.001, dimana t_{hitung} 5,573 > t_{tabel} 2.001, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial diterima, artinya bahwa kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,673$ berada pada interval 0,60 – 0,70 artinya hubungan antara variabel kepuasan kerja dengan kinerja karyawan dalam tingkat yang kuat yang berarti semakin tinggi kepuasan kerja maka akan semakin tinggi kinerja karyawan.

5.7.3 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana pengaruh variabel beban kerja terhadap variabel kinerja karyawan. Dari hasil *SPSS 25. For Windows* yang terangkum pada tabel di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

atas 5.10 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,056, sedangkan t_{tabel} 2.001 dimana t_{hitung} 4,056 > t_{tabel} 2.001, dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel beban kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja karyawan diterima, artinya bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,589$ berada pada interval 0,40 – 0,60 artinya hubungan antara variabel beban kerja dengan kinerja karyawan dalam tingkat yang cukup kuat yang berarti semakin tinggi beban kerja maka akan semakin terjadi penurunan kinerja karyawan yang cukup kuat.

5.7.4 Pengujian Hipotesis Ketiga Secara Simultan (F-test)

Uji secara simultan (F-test) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimaksud dalam penelitian mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependent. Dari hasil pengujian F diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5.17
Hasil Uji Hipotesis Ketiga Secara Simultan

Hipotesis	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Hasil Hipotesis
H3	39,505	3,15	0.000	Diterima

Sumber: Data Olahan 2020

Uji ini adalah untuk menguji hipotesis secara simultan yang menyatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai F test (F_{hitung}) = 39,505 lebih besar dari F_{tabel} = 3,15 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih rendah pada $\alpha = 0,05$. Memperhatikan hasil uji test ini maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dapat disimpulkan bahwa variabel kepuasan kerja (X1) dan beban kerja (X2) berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y) yang berarti bahwa kepuasan kerja dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

5.7.5 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent.

Tabel 5.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R hitung	R Square	Adjusted R Square	Koefisien Determinasi
0,757	0,572	0,558	55,8%

Sumber: Data Olahan (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas besarnya nilai r hitung sebesar 0,558 dan nilai *Adjusted r square* dalam model regresi diperoleh sebesar 55,8% yang kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pedoman tingkat hubungan korelasi berdasarkan tabel 4.14.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.19
Penafsiran Koefisien Korelasi dan Determinasi

Interval Koefisien Korelasi	Interval Koefisien Determinasi	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	0% < R ² < 4%	Sangat rendah
0,20 – 0,399	4% < R ² < 16%	Rendah
0,40 – 0,599	16% < R ² < 36%	Sedang
0,60 – 0,799	36% < R ² < 64%	Kuat
0,80 - 1,000	R ² > 64%	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2012

Berdasarkan hasil pedoman penafsiran pada tabel 4.14, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r = 0,757$ berada pada interval 0,60 – 0,80 artinya hubungan antara variabel kepuasan kerja dan beban kerja dengan kinerja karyawan dalam tingkat yang kuat dengan besar pengaruh kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yang dapat diterapkan oleh persamaan ini sebesar 55,8% yang juga tergolong sangat kuat karena berada pada interval $36\% < R^2 < 64\%$. Sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, misalnya yaitu faktor disiplin kerja, motivasi kerja dan iklim kerja dan sebagainya

5.8 Pembahasan

5.8.1 Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut **Mangkunegara(2011:117)** kepuasan kerja adalah suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun kondisi dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

Adapun indikatornya yaitu Perputaran tenaga kerja (Turn Over), tingkat kehadiran (absen), tingkat pekerjaan. Menurut **Mangkunegara (2011:117)**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien positif 0,673 menyatakan bahwa jika Kepuasan kerja mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka kinerja mengalami peningkatan sebesar 0.000 , hasil uji parsial (uji T) $t_{hitung} 5,573 > t_{tabel} 2.001$, dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Artinya secara parsial variabel kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis pertama yang menyatakan kepuasan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di terima.

Hasil ini menjelaskan bahwa karyawan yang merasa puas akan meningkatkan kinerja karyawan diperusahaan. Hasil ini di dukung juga dengan penelitian yang dilakukan **Agus Tunggal, I Wayan Bagia (2018)**, menyatakan bahwa kepuasan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT SUN STAR MOTOR CABANG NEGARA.

5.8.2 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Beban kerja menurut **Tarwaka (2011:106)** adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.

Adapun indikator beban kerja yaitu: target yang harus di capai, kondisi pekerjaan, penggunaan waktu, standar pekerjaan. Menurut **Putra (2012:22)**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai koefisien positif - 0,510 menyatakan bahwa jika Beban kerja mengalami peningkatan sebesar satu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saian maka kinerja mengalami peningkatan sebesar 0.000 , hasil uji parsial (uji T) $t_{hitung} 4,056 > t_{tabel} 2.001$, dan nilai signifikasi yang dihasilkan sebesar 0,000 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Artinya secara parsial variabel beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kedua yang menyatakan beban kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di terima.

Hasil ini di dukung juga dengan penelitian yang dilakukan **Agrifa Toar Sitepu (2013)** menyatakan bahwa beban kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan **PT BANK TABUNGAN NEGARA TBK CABANG MANADO**.

5.8.3 Pengaruh kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan

Menurut **Wibowo (2010: 48)** merupakan tanggung jawab setiap individu terhadap pekerjaan, membantu mendefinisikan harapan kinerja, mengusahakan kerangka kerja bagi supervisor dan pekerja saling berkomunikasi.

Berdasarkan Uji F, diketahui F hitung sebesar $F_{hitung} 39,505$ dengan signifikasi 0,000 F tabel dapat diperoleh $F_{tabel} 3,15$. Dengan demikian diketahui $F_{hitung} 39,505 > F_{tabel} (3,15)$ dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 berada lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$. Artinya secara simultan atau bersamaan kepuasan dan beban kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan PT Perkebunan Nusantara V Pekanbaru.

Diketahui nilai R sebesar 0,757 artinya hubungan antara variabel independen (kepuasan dan beban Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja



Karyawan) terdapat hubungan yang kuat. Sedangkan nilai *R Square* sebesar 0,558, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepuasan dan beban Kerja secara keseluruhan memberikan pengaruh sebesar 55,8% terhadap Kinerja Karyawan sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini di dukung juga dengan penelitian yang dilakukan **Febri Furkon Artadi (2019)** menyatakan bahwa kepuasan kerja dan beban kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan **PT AIRMAS PERKAYASA**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.